

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pada aspek visual, siswa SE1, SE2, SE3, dan SE4 yang memiliki kepribadian ekstrovert tidak mengalami kesulitan pada aspek visual dalam kemampuan representasi matematis. Pada Aspek Representasi persamaan atau ekspresi matematis Siswa SE1, SE3, dan SE4 mengalami kesulitan dalam memenuhi indikator persamaan atau model matematis dari representasi lain yang diberikan. Pada aspek kata atau teks tertulis siswa SE2, SE3, dan SE4 mengalami kesulitan dalam memenuhi indikator menulis langkah-langkah penyelesaian masalah matematis dengan kata-kata.
2. Adapun faktor-faktor pada aspek persamaan atau ekspresi matematis yaitu tidak mengerti saat guru menjelaskan tentang membuat model matematika dari soal cerita dan pada aspek representasi kata atau teks tertulis kesulitan yang dialami SE1 yaitu tidak terbiasa menuliskan kesimpulan akhir saat menyelesaikan soal terutama soal cerita. Kesulitan yang dialami SE2 pada aspek persamaan atau ekspresi matematis yaitu tidak mengetahui cara yang akan digunakan untuk melanjutkan/ menyelesaikan permasalahan dari model matematis yang dibuat dan pada aspek representasi kata atau teks tertulis kesulitan yang dialami SE2 yaitu tidak mengetahui langkah-langkah yang akan dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan dan tidak terbiasa menuliskan kesimpulan akhir saat menyelesaikan soal. Kesulitan yang dialami SE3 pada aspek persamaan atau ekspresi matematis yaitu tidak mengerti saat guru menjelaskan tentang membuat model matematika dari

soal cerita dan pada aspek representasi kata atau teks tertulis kesulitan yang dialami SE3 yaitu tidak mengetahui langkah-langkah yang akan dilakukannya untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Kesulitan yang dialami SE4 pada aspek representasi persamaan atau ekspresi matematis yaitu tidak mengerti saat guru menjelaskan tentang membuat model matematika dari soal cerita dan pada aspek representasi kata atau teks tertulis kesulitan yang dialami SE4 yaitu tidak memperhatikan guru saat menjelaskan terkait permasalahan soal cerita dan tidak mengetahui langkah-langkah yang akan dilakukannya untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Faktor-faktor kesulitan yang dialami subjek termasuk kedalam faktor nonkognitif belajar. Sedangkan dari segi kepribadian khususnya kepribadian ekstrovert juga mempengaruhi kesulitan kemampuan representasi matematis yang dialami keempat subjek, karena keempat subjek tidak terbiasa mengerjakan soal secara individu.

5.2 Implikasi

Secara teoritis penelitian ini menggambarkan kesulitan kemampuan representasi matematis siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada materi aljabar, serta mengetahui faktor penyebab kesulitan tersebut. Adapun implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai sumbangan teori tentang menganalisis kesulitan kemampuan representasi matematis siswa ekstrovert, serta faktor penyebab kesulitan kemampuan representasi matematis siswa ekstrovert dalam menyelesaikan soal matematika pada materi aljabar dikelas VII.

2. Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan informasi dan pandangan untuk membuat penelitian yang lebih luas.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, saran dari penulis antara lain:

1. Kepada guru hendaknya memandang siswa dengan kondisi yang bervariasi tentang potensi mereka atau kemampuannya secara individual. Hal ini berimplikasi pada penerapan program bimbingan yang mampu mengoptimalkan potensi mereka. Kemampuan itu meliputi perencanaan pembelajaran di kelas, pemilihan strategi, model, penjelasan materi, metode, dan pengembangan cara evaluasi yang akan dilakukan di dalam kelas.
2. Upaya untuk meningkatkan kemampuan anak dalam belajar matematika terlebih dalam kemampuan representasi matematikanya diperlukan pemilihan metode pembelajaran yang tepat, mendorong siswa untuk berinteraksi positif sesama siswa maupun dengan guru ketika belajar, mendorong siswa untuk menggunakan representasi yang baik dalam menyelesaikan persoalan matematika.
3. Hendaknya guru mampu mengidentifikasi kesulitan yang terjadi pada siswa dalam kemampuan representasi matematis nya sehingga mampu memberikan arahan dan metode untuk mengurangi kesulitan tersebut.
4. Kepada siswa diharapkan dapat merubah kebiasaan belajar mereka yang kurang baik seperti interaksi dalam belajar, agar dapat memperoleh hasil belajar yang baik pula.

5. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran untuk penelitian selanjutnya mengenai kesulitan kemampuan representasi matematis siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada materi aljabar.